

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan perangkat mata pelajaran yang diterapkan oleh lembaga pendidikan sebagai pedoman pembelajaran peserta didik. Seperti yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya yakni pembelajaran berbahasa, bersastra, dan pengembangan literasi. Pembelajaran berbahasa berkaitan dengan teori-teori kebahasaan dan cara penggunaan yang efektif, pembelajaran sastra berupa teori-teori tentang khasanah sastra Indonesia klasik dan modern bertujuan untuk mengembangkan kompetensi imajinatif, sedangkan pengembangan literasi diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menulis dan membaca.

Berdasarkan upaya tersebut pembelajaran sastra sangat diperlukan untuk menunjang kreativitas dan keterampilan peserta didik dalam mengolah psikomotorik melalui keterampilan menulis sastra, membaca sastra maupun memerankan suatu peran. Pembelajaran sastra memiliki tujuan untuk membentuk kecakapan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dan pengalaman di bidang sastra.

Penguasaan cerita pendek merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013 revisi tahun 2018 yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 tentang mata pelajaran bahasa Indonesia KI-3.

KI-3 berkaitan dengan; memahami, menerapkan, menganalisis dan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Pembelajaran teks cerita pendek terdapat pada Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.

Pembelajaran teks cerpen tidak terlepas dari berbagai permasalahan baik dari segi bahan ajar maupun peserta didik. Hal yang mendasari penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dari sekolah yang berbeda diantaranya, SMA Serba Bakti Suryalaya, SMAN 1 Ciawi, dan SMAIT Nurul A'la yang berada di Kabupaten Tasikmalaya. Ketiga sekolah tersebut mempunyai permasalahan yang hampir sama.

Permasalahan tersebut disampaikan oleh Bapak Dede Kuswan Adita, S.Pd. dari SMA Serba Bakti Suryalaya, Ibu Reisyah Afrilia, S.Pd. dari SMAN 1 Ciawi, dan Ibu Muhibbah, S.Pd. dari SMAIT Nurul A'la memberikan pernyataan bahwa sekolah tersebut mempunyai permasalahan diantaranya, ketersediaan bahan ajar cerpen yang

terbatas, pembelajaran cerpen lebih banyak mengambil sumber referensi dari internet dan buku pegangan guru, sebagian peserta didik tidak memiliki buku pegangan khusus karena penyediaan terbatas, ketiga sekolah tersebut belum menemukan cerpen yang sesuai dengan latar belakang peserta didik maka dari itu bahan ajar belum dapat memotivasi dan membuat peserta didik tertarik dalam belajar sehingga kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran sastra, selain itu ada sebagian peserta didik yang masih kesulitan dalam mengidentifikasi dan memahami unsur-unsur pembangun cerpen.

Ketersediaan bahan ajar yang terbatas memang menjadi kendala dan tantangan untuk para pengajar. Berkaitan dengan permasalahan tersebut perlunya bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra dan kriteria bahan ajar kurikulum. Dalam penelitian ini, penulis memilih *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan beberapa hal. Alasan memilih *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* karena kumpulan cerpen tersebut dapat memenuhi manfaat dalam pembelajaran sastra sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Rahmanto (2004:15), pembelajaran sastra dapat membantu secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, dapat meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak. Penjabaran pertimbangan dalam pemilihan cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* sebagai berikut,

Pertama, *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbahasa yaitu kegiatan membaca dan

menyimak makna yang terkandung dalam cerpen. Selain itu cerpen ini memuat karya-karya dari beberapa pengarang yang dipilih secara selektif, tentunya akan membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbahasa karena bahasanya mudah dipahami, tidak terlalu banyak makna kiasan dan bahasa daerah serta diksi yang dipilih sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kedua, *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* dapat membantu meningkatkan pengetahuan budaya karena cerpen tersebut sebagian diantaranya mengandung adat istiadat masyarakat setempat dan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang tercermin dalam cerpen tersebut. Sehingga dengan membaca *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* peserta didik dapat mengetahui adat dan budaya atau kebudayaan lokal yang belum mereka ketahui sebelumnya. Pengetahuan tentang budaya perlu diketahui dan dipahami bukan hanya ditekankan kepada peserta didik saja namun elemen masyarakat pun perlu untuk mengetahui agar budaya tersebut tidak menjadi asing seiring berjalannya waktu. Pembelajaran tentang kebudayaan ini perlu diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai wawasan pemahaman budaya peserta didik khususnya pada pembelajaran sastra.

Ketiga, *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* membantu mengembangkan cipta dan rasa. Pengembangan cipta dan rasa ini sangat penting dalam memahami suatu karya sastra bagi para apresiator khususnya dalam pengajaran sastra, dalam cerpen ini mempunyai penciptaan dan perasaan yang berbeda karena masing-masing pengarang mempunyai gaya bahasa sendiri untuk mengungkapkan perasaannya pada

tulisan tersebut. Dalam hal ini peserta didik akan merasakan nuansa berbeda terkait cipta dan rasa dari setiap cerpen yang dibacanya.

Keempat, *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* menunjang pembentukan watak. Pembentukan watak sangat diperlukan untuk peserta didik untuk mengenali jati dirinya, dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* terdapat beberapa watak tokoh yang tergambar dalam tahapan pengisahan cerita. Selain itu *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* mempunyai pesan-pesan atau amanat yang dapat diambil oleh peserta didik.

Relevansi *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* dengan kriteria bahan ajar sastra didasarkan dengan tiga aspek yang dikemukakan oleh Rahmanto (2004:27) yaitu aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang kebudayaan. Aspek bahasa pada kumpulan cerpen tersebut memiliki gaya dan tata bahasa yang beragam karena, pengarang memiliki masing-masing ciri khas untuk menuangkan bahasa dalam karyanya. Maka dari itu akan memberikan pengetahuan baru kepada peserta didik dengan bahasa dan kosakata baru yang ditemukannya. Selain itu bahasa yang terdapat pada cerpen tersebut menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh peserta didik. Aspek psikologi pada cerpen tersebut megandung tahapan pengisahan yang diawali pengenalan cerita sampai penyelesaian, tentunya akan mendukung peserta didik untuk mencermati setiap perjalanan tokoh, membuat peserta didik berpikir dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam cerpen. Dapat menganalisis berbagai macam-macam fenomena dalam cerita yang akan berhubungan dengan daya kognitif dan emosional.

Aspek latar belakang kebudayaan dalam cerpen tersebut memuat muatan lokal latar belakang masyarakat yang didukung oleh konflik-konflik sosial, adat dan kebiasaan masyarakat serta pengaruh politik yang tentunya sampai saat ini masih terjadi disekitaran masyarakat. Latar belakang kebudayaan dalam cerpen ini juga tidak jauh berbeda dengan kondisi latar belakang peserta didik pada zaman sekarang karena cerpen Kompas senantiasa memuat derai isu-isu hangat yang terjadi dimasyarakat. Dengan adanya latar belakang yang sama peserta didik akan lebih memahami dan mencernanya dengan baik. Relevansi *Kumpulan Cerpen Kompas 2010* dengan kriteria bahan ajar kurikulum 2013 memiliki relevansi dengan Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek, karena cerpen tersebut memiliki kelengkapan dalam unsur-unsur pembangun cerpen yang terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu membahas topik yang sama yakni penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2017), Kuswana dkk, (2018), dan Gesti (2021). Dengan adanya penelitian tersebut menjadikan referensi bahwa cerpen pilihan Kompas dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar, selain itu belum banyak penelitian yang menjadikan *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* sebagai objek penelitian.

Mayoritas cerpen pilihan Kompas memperlihatkan derai isu-isu sosial khususnya cerpen aktual yang biasa ditampilkan di rubrik berita dan opini media massa serta tidak terlepas dari latar belakang kearifan lokal masyarakat. Cerpen Kompas yang terbit pada tahun 2010 melalui proses penyeleksian dengan

mengundang pengamat dan pemerhati sastra yang kemudian memberikan kewenangan untuk memilih cerpen terbaik dan masuk ke dalam antologi *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010*. Kumpulan cerpen tersebut dipilih melalui proses penilaian seluruh karya dengan parameter yang umum. Penilaian yang menjadi pegangan dalam pemilihan cerpen tersebut dipilih dari kemampuan eksplorasi terhadap bahasa Indonesia yang ditunjukkan oleh karya. Mengukur daya jelajah seorang pengarang melalui cerpennya terhadap hal-hal gramatika, ejaan dan istilah.

Berkaitan dengan pernyataan-pernyataan di atas metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, alasan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan data secara rinci yang terdapat dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* sehingga dapat diketahui dapat atau tidaknya kumpulan cerpen tersebut dijadikan sebagai alternatif bahan ajar. Depdiknas (2008:10) menyebutkan, “Tujuan penyusunan bahan ajar terdiri atas; (1) menyediakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, sekolah dan daerah; (2) membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar; (3) memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.”

Berdasarkan latar belakang tersebut rencana penelitian ini penulis susun dalam bentuk penelitian yang berjudul “Analisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010 Dengan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan penulis rumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah unsur-unsur pembangun cerpen-cerpen yang terdapat dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010*?
- 2) Dapatkah cerpen-cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas cakupan penelitian penulis, maka dijabarkan rinciannya sebagai berikut.

### 1) Analisis Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

Analisis unsur pembangun teks cerita pendek yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang sesuai dengan kompetensi dasar peserta didik diantaranya unsur-unsur pembangun cerpen. Unsur intrinsik cerita pendek meliputi, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Sedangkan Unsur ekstrinsik cerita pendek meliputi latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan. Keenam cerpen tersebut diantaranya yang berjudul *Dodolidodolibret* karya Seno Gumira Ajidarma, *Pengunyah Sirih* karya S Prasetyo Utomo, *Kue Gemblong Mak Saniah* karya Aba Mardjani, *Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara* karya Ni Komang

Ariani, *Tukang Obat Itu Mencuri Hikayatku* karya Herman RN, *Sirajatunda* karya Nukila Amal.

## 2) Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Bahan ajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah teks cerita pendek diantaranya yang berjudul *Dodolidodolibret* karya Seno Gumira Ajidarma, *Pengunyah Sirih* karya S Prasetyo Utomo, *Kue Gemblong Mak Saniah* karya Aba Mardjani, *Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara* karya Ni Komang Ariani, *Tukang Obat Itu Mencuri Hikayatku* karya Herman RN, *Sirajatunda* karya Nukila Amal untuk dijadikan sebagai referensi dan alternatif bahan ajar, yang terdapat dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010*. Kumpulan teks cerita pendek tersebut akan dikaji dan dianalisis berdasarkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek khususnya unsur intrinsik.

## 3) Kumpulan Cerita Pendek

Kumpulan cerita pendek yang akan dijadikan bahan analisis dalam kumpulan *Cerpen Pilihan Kompas 2010* berjumlah enam cerita pendek diantaranya yang berjudul *Dodolidodolibret* karya Seno Gumira Ajidarma, *Pengunyah Sirih* karya S Prasetyo Utomo, *Kue Gemblong Mak Saniah* karya Aba Mardjani, *Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara* karya Ni Komang Ariani, *Tukang Obat Itu Mencuri Hikayatku* karya Herman RN, *Sirajatunda* karya Nukila Amal.

## 4) Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural menjadi titik fokus dalam menganalisis karya prosa termasuk cerita pendek. Pendekatan struktural dalam cerpen dapat dilakukan

dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, mendeskripsikan dan menganalisis fungsi masing-masing unsur dalam menunjang makna secara keseluruhan diantara unsur-unsur pembangun. Dalam penelitian ini pendekatan struktural mengkaji unsur-unsur pembangun cerpen yang meliputi: tema, plot, tokoh, penokohan, sudut pandang, latar, gaya bahasa, dan amanat.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam *Kumpulan Cerpen pilihan Kompas 2010*.
- 2) Mengetahui dapat atau tidaknya cerita pendek dalam kumpulan *Cerpen Pilihan Kompas 2010* dijadikan sebagai bahan ajar teks cerita pendek siswa kelas XI SMA.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilaksanakan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

##### 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa teks cerita pendek yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA. Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa banyak bahan ajar dari media cetak maupun lainnya yang dapat dijadikan bahan ajar sesuai dengan unsur pembangun teks cerita pendek.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Secara praktis penelitian memberikan manfaat bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya. Diharapkan dapat menambah referensi bahan ajar teks cerita pendek untuk peserta didik kelas XI SMA.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada penulis, lebih kreativitas dalam memanfaatkan sesuatu menjadi sebuah bahan ajar dan melatih keterampilan penulis sebagai calon pendidik.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik khususnya meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam pembelajaran sastra, selain itu diharapkan dapat memberikan ketertarikan terhadap karya sastra.

### d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi pendidikan dalam meningkatkan realisasi kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman di masa yang akan datang.